

HUBUNGAN PENGGUNAAN *VOUCHER* LITERASI DENGAN PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK LBB ALFAGAMA DI DESA KEBOAN KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN JOMBANG

Hendra Septiawan

(Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

e-mail: hendraseptiawan@mhs.unesa.ac.id

Dr. Hj. Gunarti Dwi Lestari, M.Si., M.Pd.
Dosen PLS FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa. Dengan membaca, peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan. Minat membaca peserta didik LBB Alfagama desa Keboan yang rendah tidak sesuai dengan harapan orang tua dan lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan *voucher* literasi dengan peningkatan minat baca peserta didik LBB Alfagama di desa Keboan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *One Shot Case Study*. Terdapat 2 variabel yaitu *voucher* literasi dan minat baca, terdapat 52 responden yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Uji dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat uji T.

Hasil dari penelitian menunjukkan data perhitungan uji T dengan t-hitung sebesar 10,240. T-table yang digunakan adalah 1,673 dengan sig (2 tailed) $0,00 < 0,05$ sebagai taraf kesalahan. Kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam hal ini adalah *voucher* literasi terhadap perubahan variabel dependen yakni minat baca diketahui dengan koefisien determinasi yang menghasilkan kontribusi sebesar 95,45%. Jika dibandingkan menunjukkan nilai t-hitung 10,240 lebih besar dari t-tabel 1,673 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan *voucher* literasi dengan peningkatan minat baca peserta didik LBB Alfagama di desa Keboan dapat dilihat pada hasil tes angket *voucher* literasi dan minat baca. Data hasil observasi juga menunjukkan respon yang baik dari responden penelitian seperti semangat mereka dalam membaca, kemampuan mereka dalam mengingat hasil bacaan, penggunaan waktu dan lain sebagainya.

Kata Kunci : *Penghargaan, Minat Baca*

Abstract

Reading is one of the language skills that can make students gain information and knowledge. The low reading interest of Alfagama students at desa Keboan is not in line with the expectation of parents and institutions. Therefore, this research aims to know the correlation between the use of literacy "Vouchers" and the increased of reading interest for Alfagama students at desa Keboan. The approach of this study is quantitative experimental method with *One Shot Case Study* research design. There are two variables in this study, those are literacy vouchers and reading interests. Then, there are 52 respondents to be studied. The data collection techniques are questionnaire, observation and documentation. The test in this study uses normality and homogeneity tests as the requirement for T test. Before carrying out the T test, the product moment correlation is first sought to calculate the T price and to answer the research hypothesis.

The result of the research shows that the data calculation of the T test with t-count is 10.240, and T-table used is 1.673 with sig (2 tailed) $0.00 < 0.05$ as an error level. The contribution given from the independent variabel is literacy vouchers against the changes of dependent variable, that is reading interest known by a coefficient of determination that produces a contribution about 95.45%. If it is compared, the value of t-count (10.240) is greater than t-table (1.673). Thus, it means that H_a is accepted and H_o is rejected and there is a correlation between literacy vouchers and the increased of students' interest in reading at Alfagama desa Keboan. The result of the observation also shows that a good response gained from the research respondents, like their enthusiasm in reading, their ability to memorize reading results, their use of time and so on.

Key Words : *Award, Reading interest*

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Literasi adalah proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat (Kuder & Hasit, 2002:47). Membaca juga merupakan salah satu sarana komunikasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Rahim, 2005:14) “membaca merupakan komunikasi dari pemikiran antara penulis dan pembaca”. Jadi dengan membaca, peserta didik dapat mengunduh pengetahuan yang disediakan penulis.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus berupaya meningkatkan minat baca masyarakat khususnya peserta didik di segala jenjang pendidikan. Dikutip dari kominfo.belitungkab.go.id, Rabu 26 April 2017, berdasarkan survey yang dilakukan UNESCO pada tahun 2012 terhadap minat baca di 61 negara, Indonesia hanya 0,001 persen atau menempati peringkat kedua terendah dari negara yang disurvei. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu orang yang memiliki minat baca. Peringkat minat baca Indonesia dalam data *World's Most Literate Nations* berada di urutan 60 dari 61 negara. Peringkat tersebut merupakan hasil penelitian dari Central Connecticut State University tahun 2016.

Budaya membaca di Indonesia masih sangat rendah. Hasil survey internasional UNESCO melalui PISA (*Programme for International Student Assessment*) adalah studi internasional tentang prestasi literasi membaca, matematika, dan sains siswa sekolah berusia 15 tahun. Rata-rata skor prestasi literasi membaca, matematika, dan sains siswa yang dimiliki Indonesia berada signifikan dibawah rata-rata internasional.

Minat baca siswa di Indonesia masih rendah, oleh karena itu pemerintah melalui Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan membuat program Gerakan Indonesia Membaca guna meningkatkan minat membaca masyarakat Indonesia.

Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang sangat mendukung program yang digagas oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan dengan turut serta dalam mengadakan kegiatan Gerakan Indonesia Membaca. Kabupaten Jombang telah dicanangkan sebagai Kabupaten Literasi oleh Bupati Jombang yang saat itu diwakili oleh wakil Bupati.

Lembaga Pendidikan Nonformal di Jombang yang menerapkan program Gerakan Indonesia Membaca salah satunya adalah LBB Alfagama Desa Keboan Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.

LBB Alfagama desa Keboan ini memiliki peserta didik sejumlah 116 yang keseluruhan masih duduk dalam tingkatan SMP sederajat. LBB Alfagama Desa Keboan yang baru saja berdiri juga menjalankan program Gerakan Indonesia Membaca dengan mengarahkan peserta didiknya untuk membaca buku pelajaran di setiap pertemuan sebelum memulai proses bimbingan belajar agar mampu mendorong minat baca peserta didik. LBB Alfagama desa Keboan ingin menyediakan layanan berbeda dari LBB pada umumnya yang hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dalam pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi dilapangan berbeda dalam hal pelaksanaannya, peserta didik kurang aktif dalam program budaya literasi dikarenakan tingkat kesadaran peserta didik itu sendiri rendah dalam minat membaca dan kurangnya strategi untuk minat baca oleh pengelola LBB Alfagama desa Keboan. Program yang diadakan sangat kurang efektif. Terbukti dengan kesempatan waktu untuk membaca yang telah diberikan kepada peserta didik malah digunakan untuk bermain handphone milik mereka masing-masing. Kebanyakan dari peserta didik lebih menggunakan kesempatan membaca untuk membuka media sosial, game online, dan lainnya. Menurut Bapak Habibullah selaku pengelola LBB Alfagama desa Keboan “program 15 menit membaca ini diadakan dengan tanpa paksaan sehingga hanya sedikit bahkan tidak ada satupun peserta didik dalam sehari yang sadar akan pentingnya membaca.

Rumusan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Kuantitatif dengan judul “Hubungan Penggunaan Voucher Literasi dengan Peningkatan Minat Baca Peserta Didik LBB Alfagama di Desa Keboan Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang”.

Jay P. Greene (2006:49) menyebutkan bahwa *voucher* dalam dunia pendidikan di amerika adalah kartu guna bantuan keuangan. Howel dan peterson (2006 :28) pada dasarnya *voucher* adalah jenis alat transaksi penukaran yang bernilai tertentu dengan jangka waktu tertentu. Mungkin saja digunakan hanya untuk alasan tertentu atau pada barang-barang tertentu. Jika dalam dunia pendidikan atau lingkungan sekolah maka barang yang dimaksud penulis ialah barang yang dapat menunjang kelangsungan pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya. Penulis mengartikan *voucher* sebagai kartu yang dapat ditukarkan dengan barang penunjang kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah karena telah melakukan literasi meliputi membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan,

dan melihat. Dalam pelaksanaannya voucher ini menggunakan prinsip sebagai hadiah atau penghargaan terhadap peserta didik yang telah melakukan kegiatan literasi diantaranya adalah kegiatan membaca buku. *Voucher* literasi ini adalah sebuah alat sebagai bentuk dari metode *reward* yang berguna untuk meningkatkan minat peserta didik dalam membaca.

M. Ngalim Purwanto (2003:182) "*reward* adalah alat untuk mendidik anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaan mendapatkan penghargaan", sedangkan menurut Nugroho (2006:5), "*reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai". Arikunto (1993:89) menjelaskan bahwa *reward* "merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah mendapatkan prestasi dengan yang dikehendaki". Penghargaan didefinisikan sebagai "ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para karyawan agar produktivitasnya tinggi" (Tohardi, 2002:317). Sedangkan Amir Daien Indrakusuma (1973:159) mengatakan "Ganjaran adalah pendidikan represif yang menyenangkan. Atau dikatakan juga, bahwa ganjaran adalah penilaian yang bersifat positif terhadap belajarnya murid". Ganjaran diberikan kepada anak yang telah menunjukkan hasil baik dalam pendidikannya. Mustaqim dan Abdul Wahid (1990:76), "*reward* adalah motif yang bersifat mendidik dan dapat menimbulkan energi, kompetisi, dan kreativitas seseorang dalam usaha meningkatkan kinerjanya. Indikator *voucher* literasi ini mengacu pada teori *reward* dari Mustaqim dan Abdul Wahid yang menghasilkan indikator sebagai berikut:

1. Menimbulkan energy
2. Memunculkan kompetensi
3. Memacu kreativitas
4. Meningkatkan kinerja

Penghargaan sangat berhubungan dengan minat baca peserta didik ini dijelaskan dalam teori kontemporer penguatan atau *reinforcement theory*. Byars dan Rue (2000:299), penghargaan adalah "*The organizational reward system consists of the types of rewards to be offered and their distribution*".

Penghargaan sangat erat kaitannya dengan motivasi dalam konsep kontemporer penguatan (*reinforcement theory*). Vroom (Robbins and judge, 2007 :253) "Hubungan kinerja-penghargaan. Tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan".

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk tingkah laku yang berorientasi pada objek, kegiatan

atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan individu yang lain tidak sama intensifnya (Eysenck, dkk., 1972). Muhibbin (2010: 151) menyatakan bahwa secara sederhana, "minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu". Menurut Winkel (2004:24) minat adalah "kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu". Lebih lanjut dijelaskan Tidjan (1993: 71), minat adalah "gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang". Slamet (2003:180), "minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas".

Menurut Doyles dalam nurkencana (1986 :229) "minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu" seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang". Saleh (2004 :261) menyatakan "jika siswa melihat sesuatu yang akan memberikan manfaat, mereka akan memperoleh kepuasan dan siswa akan berminat pada hal tersebut".

Minat baca adalah suatu keinginan seseorang yang dapat dipengaruhi, diusahakan dan dikembangkan dalam menangkap konsep-konsep suatu bacaan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Menurut Darmono (2004: 182) minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang terhadap membaca, minat baca ditunjukan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bahan bacaan. Minat membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Sedangkan menurut Sinaga (2011: 95) menyatakan bahwa minat baca merupakan proses sosial budaya, yang mana membaca tidak akan tumbuh secara alami, melainkan memerlukan pembinaan yang positif agar dapat tumbuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui adanya hubungan dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berdasarkan judul yang diajukan oleh penulis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2012 :13) data penelitian pada pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan pendekatan

kuantitatif karena peneliti bermaksud untuk menghilangkan subjektifitas dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (percobaan) dengan desain penelitian pre eksperimen, menurut Emzir (2008: 96), "Desain *pra eksperimen* adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol". Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, (1994:427) "Pre eksperimen merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol apapun". Dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian pre eksperimen adalah suatu penelitian pada kelompok tunggal yang diberikan uji tanpa adanya kelompok kontrol. Bentuk desain pre eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*. Menurut pendapat Sugiyono (2012: 74) '*One-Shot Case Study* merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi *treathment*/perlakuan yang kemudian mengobservasi hasil tersebut". Observasi hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengobservasi nilai angket yang diberikan sesudah perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di LBB Alfagama desa Keboan. Lokasi yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan. Penelitian ini mengambil sampel berjumlah 40 peserta didik dari populasi yang berjumlah 116 peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tinggi rendahnya minat baca dan *voucher* literasi. Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:199). Pada penelitian ini menggunakan angket langsung dan bersifat tertutup yang mana responden dapat langsung menjawab pertanyaan.

Metode observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai proses literasi. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pengamatan dan ingatan. Jadi dalam teknik pengumpulan data dengan metode observasi ini digunakan apabila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi langsung. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dengan berpedoman pada instrument observasi terhadap gejala-gejala subjek yang timbul pada saat pelatihan.

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Riyanto, 2007) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk

keperluan penelitian. Metode dokumentasi lebih mudah digunakan dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Hal ini dikarenakan metode dokumentasi dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya melalui data tentang profil lembaga, daftar nama peserta didik, dokumentasi kegiatan berupa foto pelaksanaan penggunaan *voucher* literasi, sarana dan prasarana yang berada di lembaga, dan data yang lain yang diperlukan untuk penelitian.

Sebelumnya angket diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji normalitas data dan untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil lapangan, pemberian program *voucher* literasi kepada peserta didik LBB Alfagama desa Keboan mampu memberikan peningkatan terhadap minat baca peserta didik. *Voucher* literasi merupakan program yang diberikan untuk meningkatkan minat baca peserta didik LBB Alfagama desa Keboan.

Voucher literasi ini adalah sebuah alat sebagai bentuk dari metode *reward* yang berguna untuk meningkatkan minat peserta didik dalam membaca.

M. Ngalm Purwanto (2003:182) "*reward* adalah alat untuk mendidik anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaan mendapatkan penghargaan", sedangkan menurut Nugroho (2006:5), "*reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai". Arikunto (1993:89) menjelaskan bahwa *reward* "merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah mendapatkan prestasi dengan yang dikehendaki". Penghargaan sangat berhubungan dengan minat baca peserta didik ini dijelaskan dalam teori kontemporer penguatan atau *reinforcement theory*. Byars dan Rue (2000:299), penghargaan adalah "*The organizational reward system consists of the types of rewards to be offered and their distribution*".

Uji statistik yang telah dilakukan, menunjukan bahwa *voucher* literasi memiliki hubungan yang positif dengan peningkatan minat baca pada peserta didik LBB Alfagama desa Keboan, hal ini ditunjukan dengan r hitung yang lebih besar dari r tabel ($0,977 > 0,279$). Hubungan positif yang dimaksud adalah jika peserta didik dirangsang minat bacanya dengan sebuah *reward* yang dalam hal ini adalah *voucher* literasi maka minat baca mereka mampu mengalami peningkatan.

Hubungan penggunaan *voucher* literasi dengan peningkatan minat baca peserta didik LBB Alfagama di desa Keboan menunjukan angka 0,977 yang berarti mempunyai korelasi sangat tinggi, hal

tersebut terjadi disebabkan oleh rangsangan adanya *reward* yang diberikan untuk memunculkan minat baca mereka.

Uji signifikansi yang menghasilkan nilai *t* hitung sebesar 10,240 kemudian dibandingkan dengan nilai *t* tabel. Nilai *t* tabel yang digunakan mempertimbangkan $\alpha = 0.05$ uji dua pihak dan $dk = n-2 = 50$, sehingga didapatkan nilai *t* tabel sebesar 1,673. Hasil perbandingan menunjukkan harga *t* hitung 10,240 lebih besar dari *t* tabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *voucher* literasi dengan peningkatan minat baca peserta didik LBB Alfagama di desa Keboan.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan perhitungan uji *T* dengan *t*-hitung sebesar 10,240. *T*-table yang digunakan adalah 1,673 dengan sig (2 tailed) $0,00 < 0,05$ sebagai taraf kesalahan. Kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam hal ini adalah penggunaan *voucher* literasi terhadap perubahan variabel dependen yakni minat baca diketahui dengan koefisien determinasi yang menghasilkan kontribusi sebesar 95,45%. Jika dibandingkan menunjukkan **nilai *t*-hitung 10,240 lebih besar dari *t*-tabel 1,673 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak** yang berarti ada hubungan yang positif, signifikan dan searah antara penggunaan *voucher* literasi dengan peningkatan minat baca peserta didik LBB Alfagama di desa Keboan.

Data hasil observasi yang dilakukan juga menunjukkan respon yang baik dari responden penelitian seperti semangat mereka dalam membaca, kemampuan mereka dalam mengingat hasil bacaan, penggunaan waktu dan lain sebagainya.

Saran

Peneliti mengemukakan saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan *voucher* literasi dengan peningkatan minat baca peserta didik LBB Alfagama di desa Keboan kecamatan Ngusikan kabupaten Jombang sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga
 - a. Lembaga perlu memberikan penghargaan guna peningkatan minat baca pada peserta didik dimana penghargaan bisa berupa penggunaan *voucher* literasi ataupun penghargaan dalam bentuk lain. Karena penghargaan berguna dalam meningkatkan minat dalam membaca.

- b. Lembaga berperan aktif dalam rangka mensosialisasikan program budaya baca pada orang tua sehingga orang tua mampu mendukung anak-anaknya agar mampu memiliki koleksi buku yang lebih banyak.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus meningkatkan minat membaca dengan memperbanyak variasi bacaan agar dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memperbaiki kosakata yang dimiliki guna menunjang kemampuan memahami bacaannya serta pengetahuan di dalam bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S, Hornby. 2006. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, Oxford University Press
- Allrise, Molee. 2015. *Theory of Reward and Punishment*. www.academia.com, tanggal akses 09 Maret 2017
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Byars and Rue, 2000. *Human Resource Management: A Practical Approach*, Harcourt Brace, New York
- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grasindo
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2005, *Guru dan anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Djudju, Sudjana. 2004. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Falah Production
- Emzir. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Eysenck, H.J.dkk. 1972. *Encyclopedia of psychology 2*. New York: Harder & Harder

- Fawson, P. C., & Moore, S. A. 1999. *Reading incentive programs: Beliefs and practices*. Reading Psychology 20, 325-340
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research Jilid 2, cet. 24*. Yogyakarta: Andi Offset
- Howel and Peterson. 2006. *THE EDUCATION GAP: Vouchers and Urban Schools, Revised Edition*. Online (<https://www.brookings.edu/book/the-education-gap/>) diakses tanggal 12 Desember 2017 pukul 09.00 WIB)
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Jay, P Grene. 2006. *Milton Friedman, Vouchers, and Civic Values*. ISBN 1-930865-93-7 (cloth : alk. paper) -- ISBN 1-930865-86-4 (paper :alk. paper)(http://inctpped.ie.ufrj.br/spiderweb/pdf_4/Great_Transformation.pdf) diakses tanggal 12 Desember 2017 jam 13.00
- Joesoef, Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Cet. III. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. Dirjendikdasmen
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Penyelenggaraan Program Kampung Literasi*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
- Kuder, S.J., Hasit, C. 2002. *Enhancing literacy for all students*. Pearson Education, Inc. New Jersey, USA
- Kusnadi, dkk. 2005. *Pendidikan Keaksaraan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama
- Muchlisoh, dkk. 1993. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhidin, S.A. 2010. *Statistika 1 Pengantar Untuk Penelitian*. Bandung: Karya Adhika Utama
- Musa, Moh. dan Titi Nurfitri. 1988. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Fajar Agung
- Mustaqim dan Abdul Wahid. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, Bambang. 2006. *Reward and Punishment*. Bulletin Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum
- Nurkancana, W dan Sumartana. 1986. *Evalusi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Pencanangan Jombang membaca, Kamis 27 April 2017,... online (www.jombangkab.go.id). Diakses pada 11 Desember 2017 pukul 17.23 WIB)
- Peringkat dan Capaian PISA tahun 2016. Online. (www.kemendikbud.go.id). Diakses pada hari Minggu 11 Desember 2017 pukul 17.30 WIB)
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahman, dkk. 1985. *Minat Baca Murid SD di Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press
- Robbins SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba empat
- Saleh, Abdul Rahman dan Abdul Wahab, Muhibb. 2004. *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung : Bejana
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Slamet. 2003. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Somadago, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2001. *Statistika untuk Penelitain*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sujarwo. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Keaksaraan Fungsional*. Diakses dari staff.uny.ac.id pada tanggal 5 Maret pukul 14.20 WIB

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sulistyo, Basuki. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Survey UNESCO minat baca, Rabu 26 April 2017,..Online. (www.kominfo.belitungkab.go.id , Diakses pada hari Senin 11 Desember 2017 pukul 15.51 WIB)

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Sweet, A. P., & Guthrie, J. T. 1996. *How children's motivations relate to literacy development and instruction*. *The Reading Teacher*, 49, 660-662

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa

Tidjan. 1993. *Bimbingan Konseling untuk Sekolah*. Yogyakarta: UPP-UNY

Tohardi, Ahmad. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Universitas Tanjung Pura

Undang-Undang tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wigfield, A., & Guthrie, J. T. 1997. *Relations of children's motivation for reading to the amount and breadth of their reading*. *Journal of Educational Psychology*, 89, 420-432

Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi